

# **UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019  
Beserta Laporan Auditor Independen



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**No. 00014/2.1229/AU.1/11/0358-3/1/III/2020**

Kepada Yth.  
**Majelis Wali Amanat dan Rektor**  
**Universitas Sumatera Utara**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Universitas Sumatera Utara terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan aktivitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas.

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan dasar bagi opini kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Universitas Sumatera Utara tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Penekanan suatu hal**

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan terlampir, Universitas Sumatera Utara menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sehubungan dengan penerapan secara retrospektif Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 24: Imbalan Kerja yang diterapkan pertama kali tanggal 1 Januari 2019. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

### **Laporan atas ketentuan peraturan perundang-undangan**

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern kami sampaikan dalam laporan secara terpisah kepada manajemen dengan laporan kami No. 00015/2.1229/AU.1/11/0358-3/1/III/2020 tanggal 20 Maret 2020 dan No. 00016/2.1229/AU.1/11/0358-3/1/III/2020 tanggal 20 Maret 2020.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
WISNU KARSONO SOEWITO & REKAN  
Izin Usaha No. 586/KM.1/2018**



**R. Dwi Karsono Soewito, CPA**  
Nomor Registrasi Akuntan Publik : AP.0358.

**Jakarta, 20 Maret 2020**



**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019, 2018 DAN 2017**

CATATAN	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017	
	(Dalam Rupiah)	(Dalam Rupiah)	(Dalam Rupiah)	
<b>ASET</b>				
<b>Aset Lancar</b>				
Kas dan Setara Kas	2C, E, 4	714,933,732,610	796,599,504,561	831,089,457,209
Piutang Usaha	2E, 5	38,869,834,148	63,522,982,625	31,001,534,536
Piutang Lain-lain	2E, 6	2,227,674,286	1,962,349,930	1,676,510,247
Persediaan	2E, 7	20,221,378,731	23,297,876,043	16,522,899,004
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>776,252,619,774</b>	<b>885,382,713,159</b>	<b>880,290,400,996</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				
Aset Tetap - Nilai Buku	2H, 8	1,153,828,933,134	1,146,709,584,934	1,194,230,384,817
Investasi	2H, 9	950,000,000	-	-
Aset Tak Berwujud	2I, 10	1,705,359,512	2,062,105,988	2,531,958,610
Aset Pajak Tangguhan	2K, 16.c	2,264,202,605	1,516,441,876	-
Aset Lainnya	11	779,033,530	357,732,271	564,974,930
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>1,159,527,528,781</b>	<b>1,150,645,865,069</b>	<b>1,197,327,318,357</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1,935,780,148,556</b>	<b>2,036,028,578,227</b>	<b>2,077,617,719,352</b>
<b>LIABILITAS DAN ASET BERSIH</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				
Pendapatan Diterima Dimuka	2J, 12	2,650,692,074	2,826,837,237	3,679,794,242
Dana Titipan	2E, 13	89,344,788,972	93,821,065,886	76,578,191,626
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2E, 2H, 14	18,474,930,809	12,758,122,763	16,033,793,556
Utang Kerjasama	15	-	128,287,222	-
Utang Pajak	2K, 16.a	-	55,197,640	-
Liabilitas Manfaat Karyawan	2L, 17	1,642,241,057	350,857,573	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>112,112,652,912</b>	<b>109,940,368,321</b>	<b>96,291,779,424</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>112,112,652,912</b>	<b>109,940,368,321</b>	<b>96,291,779,424</b>
<b>ASET BERSIH</b>				
Aset Bersih Tidak Terikat	2F, 18	1,823,667,495,644	1,926,088,209,905	1,944,430,313,286
Aset Bersih Terikat Temporer		-	-	36,895,626,642
<b>JUMLAH ASET BERSIH</b>		<b>1,823,667,495,644</b>	<b>1,926,088,209,905</b>	<b>1,981,325,939,928</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN ASET BERSIH</b>		<b>1,935,780,148,556</b>	<b>2,036,028,578,227</b>	<b>2,077,617,719,352</b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN MERUPAKAN BAGIAN YANG  
TIDAK TERPISAHKAN DARI LAPORAN KEUANGAN SECARA KESELURUHAN

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**  
**LAPORAN AKTIVITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

	CATATAN	2019			2018	
		Tidak Terikat	Terikat		Jumlah	
			Temporer	Permanen		(DISAJIKAN KEMBALI)
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	
<b>PENDAPATAN</b>	2J, 18					
<b>Dana Pemerintah</b>						
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)		-	248,937,371,093	-	248,937,371,093	244,867,526,404
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN BH)		-	96,698,443,092	-	96,698,443,092	114,870,773,847
Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN)		-	28,504,318,174	-	28,504,318,174	21,377,000,000
<b>Jumlah Dana Pemerintah</b>		-	<b>374,140,132,359</b>	-	<b>374,140,132,359</b>	<b>381,115,300,251</b>
<b>Pendapatan Non PNBP</b>						
Jasa Layanan Pendidikan		467,051,032,480	-	-	467,051,032,480	448,357,528,665
Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya		113,131,430,667	-	-	113,131,430,667	107,408,518,289
Hibah		1,388,319,368	-	-	1,388,319,368	4,703,859,101
Hasil Kerja Sama		39,422,244,930	-	-	39,422,244,930	43,804,231,164
Pendapatan Lainnya		747,760,729	-	-	747,760,729	87,714,393
<b>Jumlah Pendapatan Non PNBP</b>		<b>621,740,788,174</b>	-	-	<b>621,740,788,174</b>	<b>604,361,851,612</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>621,740,788,174</b>	<b>374,140,132,359</b>	-	<b>995,880,920,533</b>	<b>985,477,151,863</b>
<b>BEBAN</b>						
Operasional	2J, 19	616,884,183,403	344,013,672,534	-	960,897,855,937	898,663,464,240
Penyusutan dan Amortisasi	2J, 20	123,472,424,641	-	-	123,472,424,641	126,303,833,824
Lain-lain	2J, 21	4,300,453,544	-	-	4,300,453,544	9,013,505,953
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>744,657,061,588</b>	<b>344,013,672,534</b>	-	<b>1,088,670,734,122</b>	<b>1,033,980,804,017</b>
<b>KENAIKAN/PENURUNAN ASET BERSIH</b>		<b>(122,916,273,414)</b>	<b>30,126,459,825</b>	-	<b>(92,789,813,586)</b>	<b>(48,503,652,154)</b>
<b>ASET BERSIH</b>						
Aset Bersih Awal Tahun	2F, 18	1,926,088,209,905	-	-	1,926,088,209,905	1,981,325,939,928
Penambahan:						
Penyesuaian Atas Aset Bersih		(9,630,900,675)	-	-	(9,630,900,675)	(6,734,077,869)
Kenaikan Aset Bersih		(92,789,813,586)	-	-	(92,789,813,586)	(48,503,652,154)
Pajak Kini	2K, 16	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Aset Bersih</b>		<b>(102,420,714,261)</b>	-	-	<b>(102,420,714,261)</b>	<b>(55,237,730,023)</b>
<b>ASET BERSIH AKHIR TAHUN</b>		<b>1,823,667,495,644</b>	-	-	<b>1,823,667,495,644</b>	<b>1,926,088,209,905</b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN MERUPAKAN BAGIAN YANG  
TIDAK TERPISAHKAN DARI LAPORAN KEUANGAN SECARA KESELURUHAN

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

	<b>31 Desember 2019</b> (Dalam Rupiah)	<b>31 Desember 2018</b> (Dalam Rupiah)
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi:</b>		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	625,171,467,482	605,672,246,973
Penerimaan Kas dari Pemerintah	374,140,132,359	381,115,300,251
Pengeluaran Kas untuk Beban Operasional	(1,013,985,358,864)	(933,351,308,072)
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>(14,673,759,023)</b>	<b>53,436,239,152</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi:</b>		
Perolehan Aset Tetap	(71,466,789,842)	(70,683,317,539)
Perolehan Aset Tak Berwujud	-	-
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(71,466,789,842)</b>	<b>(70,683,317,539)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>		
Dana Titipan Masuk	54,851,009,590	33,806,561,830
Pengeluaran Dana Titipan	(50,376,232,676)	(51,049,436,090)
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>4,474,776,914</b>	<b>(17,242,874,260)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(81,665,771,951)</b>	<b>(34,489,952,647)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>796,599,504,561</b>	<b>831,089,457,208</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>714,933,732,610</b>	<b>796,599,504,561</b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN MERUPAKAN BAGIAN YANG  
TIDAK TERPISAHKAN DARI LAPORAN KEUANGAN SECARA KESELURUHAN

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

---

**1. PENJELASAN UMUM**

**A. Pendirian dan Informasi Umum**

Universitas Sumatera Utara ("Universitas") diawali pendiriannya dengan dibentuknya Panitia Pendirian Perguruan Tinggi pada tanggal 31 Desember 1951 yang terdiri dari Dr. Soemarsono, Dr. Ahmad Sofian, Ir. Danunagoro dan Mr. Djaidin Purba. Selanjutnya pada tanggal 20 Agustus 1952 berdirilah untuk pertama kalinya Fakultas Kedokteran. Kemudian disusul dengan Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat (1954), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (1956), Fakultas Pertanian (1956). Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia No.34175/S tanggal 29 Maret 1957 sehingga pada tanggal 20 November 1957, Universitas Sumatera Utara diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Dr. Ir. Soekarno menjadi Universitas Negeri yang ketujuh di Indonesia.

Dalam perkembangannya pada tahun 1959, didirikan Fakultas Teknik dan Fakultas Ekonomi. Selanjutnya menyusul berdirinya Fakultas Kedokteran Gigi (1961), Fakultas Sastra (1965), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (1965), Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (1982), Sekolah Pascasarjana (1992), Fakultas Kesehatan Masyarakat (1993), Fakultas Farmasi (2007), Fakultas Psikologi (2008), Fakultas Informatika (2009) dan Fakultas Keperawatan (2009).

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 56 tahun 2003 tanggal 11 November 2003, Universitas Sumatera Utara telah berubah status dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) menjadi Badan Hukum Milik Negara (BHMN). Selanjutnya, sesuai Keputusan Majelis Wali Amanat No. I/SK/MWA/I/2005 tanggal 8 Januari 2005 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Sumatera Utara telah diputuskan dan ditetapkan bahwa dalam melaksanakan fungsinya, Universitas Sumatera Utara merupakan bagian integral dari usaha pembangunan nasional, dan merupakan pusat intelektual dan kultural yang berperan sebagai pembaharu

Tujuan Universitas adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang bermoral, yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan vokasi yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.
- b. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian, Universitas Sumatera Utara yang berbasis kerjasama industri dalam arti luas, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan Nasional.
- c. Mendukung pembangunan masyarakat madani yang demokratis dengan berperan sebagai kekuatan moral yang mandiri.
- d. Mencapai keunggulan kompetitif melalui prinsip pengelolaan yang profesional.
- e. Meningkatkan kualitas secara berkelanjutan untuk menempati posisi unggul dalam persaingan dan kerjasama global.

Universitas berkedudukan di Sumatera Utara, Jalan Dr. T. Mansyur No. 9 Medan.

Universitas mempunyai 14 Fakultas, 1 Sekolah Pascasarjana dan 15 Lembaga, termasuk Rumah Sakit Pendidikan dan Rumah Sakit Gigi dan Mulut.

Terkait dengan pengelolaan keuangan Universitas, Pemerintah Indonesia di tahun 2010 telah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 66 tahun 2010 tanggal 28 September 2010 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, terkait dengan pengelolaan pendidikan, Universitas diminta untuk melakukan penyesuaian yaitu (1) Penagialihan status kepegawaian dan tenaga pendidikan yang sebelumnya berstatus sebagai pegawai Badan Hukum Milik Negara (BHMN) diatur berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, (2) Menerapkan pola keuangan Badan Layanan Umum (BLU) sesuai dengan Peraturan Pemerintah mengenai pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU), (3) Perguruan Tinggi BHMN yang telah memperoleh pemisahan kekayaan negara yang ditempatkan sebagai kekayaan awal Perguruan Tinggi BHMN wajib menyelesaikan pengalihan kekayaan negara kepada Menteri.

Pada tanggal 28 Agustus 2012 Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, dalam pasal 37A disebutkan bahwa Universitas Sumatera Utara diterapkan menjadi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dengan status Badan Layanan Umum secara penuh.

Pada tanggal 28 Februari 2014 Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 16 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara, yang merubah status Universitas Sumatera Utara menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.

**B. Susunan Pejabat dan Pimpinan Universitas serta Karyawan**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Majelis Wali Amanat tanggal 5 Februari 2018 dan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 317/M/KP/X/2015 tanggal 5 Oktober 2015 susunan Majelis Wali Amanat pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Drs. H. Panusunan Pasaribu, MM
Sekretaris	: Fahmi Natigor Nasution, S.E., M.Acc, Ak.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

---

**1. PENJELASAN UMUM (Lanjutan)**

**B. Susunan Pejabat dan Pimpinan Universitas serta Karyawan (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Majelis Wali Amanat No.1/SK/MWA/I/2016 tanggal 21 Januari 2016, susunan pengurus Universitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Rektor	: Prof. Dr. Runtung, S.H, M.Hum
Wakil Rektor I	: Prof. Dr. Ir. Rosmayati MS
Wakil Rektor II	: Prof. Dr. dr. Muhammad Fidel Ganis Siregar, M.Ked.(OG), Sp.OG(K)
Wakil Rektor III	: Drs. Mahyuddin K.M. Nasution, MIT., Ph.D
Wakil Rektor IV	: Prof. Dr. Ir. Bustami Syam, M.S.M.E
Wakil Rektor V	: Ir. Luhut Sihombing, M.P

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**A. Dasar Penyajian Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, PSAK No. 45 (Revisi 2011) tentang "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba" dan Peraturan lainnya yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan maupun Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.

Laporan Arus Kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasi dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

**B. Penerapan Baru dan Revisi PSAK dan ISAK**

Penerapan dari perubahan standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Universitas Sumatera Utara dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah di laporan keuangan:

- ISAK 33 Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
- ISAK 34 Ketidak Pastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- Amandemen PSAK 24 Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- Penyesuaian Tahunan 2018

**C. Kas**

Kas terdiri dari saldo kas di tangan dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin sebagai agunan. Kas di Bank memperoleh bunga berdasarkan suku bunga simpanan di bank yang bersangkutan.

**D. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Universitas mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**E. Instrumen Keuangan**

Universitas menerapkan PSAK 50 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**E. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan *item* non keuangan. PSAK ini menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan Universitas dan sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Universitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Universitas mengelola risiko tersebut.

Universitas mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan ketika hal itu menjadi salah satu pihak dalam ketentuan yang kontraktual dari instrumen.

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Universitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Universitas memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pinjaman dan piutang selanjutnya diukur pada biaya amortisasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai, jika ada. Biaya diamortisasi dihitung sebagai pengakuan awalnya dikurangi pembayaran pokok, plus atau minus amortisasi kumulatif (semua perbedaan antara jumlah awal yang diakui dan jumlah pada jatuh tempo), dengan menggunakan metode tingkat bunga efektif, kecuali piutang jatuh tempo dalam jangka pendek sehingga pengaruh diskonto tidak signifikan. Perhitungan ini mencakup semua biaya yang dibayarkan atau diterima antara pihak-pihak kontrak yang merupakan bagian integral dari tingkat suku bunga efektif, biaya transaksi dan semua biaya premium lainnya dan diskon.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan aktivitas ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 pinjaman yang diberikan dan piutang Universitas terdiri dari kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Universitas melakukan penilaian pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Universitas pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Universitas menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Universitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui pada laporan aktivitas. Jika aset keuangan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditentukan dalam kontrak.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**E. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh Universitas untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

(iii) Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai

Universitas menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan secara periodik terhadap keadaan akun piutang masing-masing menggunakan penilaian pada akun tertentu dan pada berapa lamanya akun tersebut belum terbayar.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui dalam

(iv) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Universitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Universitas memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan lainnya Universitas pada awalnya diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan aktivitas ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas keuangan lainnya Universitas terdiri dari utang dan biaya yang masih harus dibayar.

(v) Derivatif Melekat

Universitas menilai apakah derivatif melekat ini harus dipisahkan dari kontrak utama ketika Universitas pertama kali menjadi pihak dalam kontrak. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utamanya (apakah instrumen keuangan atau non-keuangan) dan dicatat sebagai derivatif jika seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak berkaitan erat dengan karakteristik risiko dari kontrak utama
- Instrumen terpisah yang memiliki persyaratan yang sama dengan derivatif melekat memenuhi definisi sebagai derivatif; dan
- Instrumen campuran atau instrumen gabungan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan aktivitas.

Derivatif melekat yang dipisahkan dari kontrak utama dicatat sebagai investasi pada nilai wajar melalui laporan aktivitas. Perubahan nilai wajar akan diakui dalam laporan aktivitas.

Universitas tidak memiliki derivatif yang berdiri sendiri atau derivatif melekat pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

(vi) Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participant*) pada tanggal pengukuran di pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Universitas memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**E. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Jika tersedia, Universitas mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Universitas menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Universitas mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif, yang tersedia sewaktu-waktu dan teratur dari penukaran, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Kuotasi harga pasar yang sesuai bagi aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan biasanya sama dengan harga penawaran yang berlaku, sementara untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaannya. Ketika Universitas memiliki aset dan liabilitas dengan risiko pasar saling hapus, nilai tengah dari pasar dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang paling hapus tersebut dan penyesuaian harga penawaran atau harga permintaan diterapkan pada posisi terbuka atau neto (*net open position*), yang sesuai.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Universitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Teknik penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimal input pasar, mengandalkan sedikit mungkin pada input khusus dari Universitas, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen

(vii) Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat salah satu kondisi berikut terjadi;

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Universitas telah mentransfer aset keuangan dan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan;
- Universitas telah mentransfer aset keuangan dan tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang ditransfer, dengan jumlah yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang ditransfer atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laporan aktivitas.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan, yang mendekati nilai wajar dari pembayaran yang ditransfer untuk memperoleh aset.

**F. Aset Bersih**

Aset bersih adalah hak residual Universitas atas aset setelah dikurangi seluruh liabilitas yang dimiliki. Aset bersih Universitas terdiri atas aset bersih tidak terikat, aset bersih terikat temporer, dan aset bersih terikat tetap.

Aset Bersih Tidak Terikat

Aset bersih tidak terikat adalah aset bersih berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Aset bersih tidak terikat diakui pada saat:

- a. Ditetapkannya nilai kekayaan Universitas;
- b. Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- c. Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- d. Pengalihan aset bersih terikat temporer menjadi aset bersih tidak terikat.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

### E. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### Aset Bersih Terikat Temporer

Aset bersih terikat temporer adalah aset bersih berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dan/atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/atau jangka waktu tertentu oleh pemerintah atau donatur. Pembatasan tersebut dapat berupa pembatasan waktu dan/atau pembatasan penggunaan aset bersih tersebut oleh Universitas.

Aset bersih terikat sementara diakui pada saat;

- a. Ditetapkannya nilai kekayaan Universitas;
- b. Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang mengikat secara temporer;
- c. Diterimanya aset sumbangan/bantuan yang mengikat secara temporer;

#### Aset Bersih Terikat Tetap

Aset bersih terikat tetap adalah aset bersih berupa sumber daya yang penggunaannya dibatasi secara permanen untuk tujuan tertentu oleh pemerintah/donatur.

Aset bersih terikat tetap diakui pada saat;

- a. Ditetapkannya nilai kekayaan Universitas;
- b. Diterimanya dana dan/atau aset sumbangan/bantuan yang mengikat secara permanen;
- c. Diterimanya aset untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen.

### G. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Biaya perolehan persediaan dalam bentuk perlengkapan laboratorium, alat tulis kantor dan alat kebersihan dan lain-lain ditetapkan berdasarkan metode FIFO (*First In First Out*)

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun.

### H. Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan aktivitas pada saat terjadinya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengakuan penyusutan dimulai ketika aset tersebut ada di lokasi dapat dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen Universitas. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<b>Tarif</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Gedung dan Bangunan	2%	50 Tahun
Peralatan dan Mesin	50% - 6,67%	2 - 15 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	20% - 2,08%	5 - 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya	25%	4 Tahun

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara periodik untuk memastikan konsistensi dengan pola manfaat ekonomi yang diharapkan dari aset tetap.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan aktivitas pada saat terjadinya, pengeluaran yang menambah masa manfaat aset atau menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang seperti peningkatan kapasitas dan perbaikan kualitas hasil atau standar kinerja dikapitalisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan aktivitas pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**I. Aset Tak Berwujud**

Aset tak berwujud dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa taksiran masa manfaatnya yaitu selama 4 tahun.

**J. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Universitas dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Kriteria pengakuan berikut ini harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)

Merupakan pendapatan yang berasal dari APBN, baik untuk belanja operasional maupun belanja investas. Belanja operasional merupakan belanja pegawai dan belanja barang dan jasa. Belanja investasi merupakan belanja modal. Pendapatan dari APBN diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggungjawabkan dengan diterbitkannya Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dan Surat Perintah Membayar (SPM).

Pendapatan Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH)

Merupakan pendapatan yang berasal dari bantuan Pemerintah dalam kaitannya status Universitas sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH). Pendapatan dari BPPTN BH diakui pada saat diterima oleh Universitas.

Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan

Pendapatan diperoleh sebagai imbalan atas barang atau jasa yang diserahkan kepada masyarakat. Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan selanjutnya dirinci per jenis layanan yang diperoleh Universitas. Pendapatan diakui pada saat diterima atau hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat.

Pendapatan usaha dari jasa layanan dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.

Hibah

Merupakan pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan lain, tanpa adanya kewajiban untuk menyerahkan barang/jasa. Hibah diklasifikasikan menjadi Hibah Terikat dan Hibah Tidak Terikat. Hibah Terikat adalah hibah yang peruntukannya ditentukan oleh pemberi hibah. Hibah Tidak Terikat adalah hibah yang peruntukannya tidak ditentukan oleh pemberi hibah. Pendapatan hibah berupa barang diakui pada saat hak kepemilikan berpindah, sedangkan pendapatan hibah berupa uang diakui pada saat kas diterima oleh Universitas.

Pendapatan hibah berupa barang dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan dan pendapatan hibah berupa uang dicatat sebesar jumlah kas yang diterima oleh Universitas.

Pendapatan Hasil Kerjasama

Merupakan pendapatan yang berasal dari hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan tugas dan fungsi Universitas. Pendapatan hasil kerjasama dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.

Beban

Beban diakui dalam aset bersih ketika terdapat penurunan manfaat ekonomis di masa mendatang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas yang timbul dan dapat diukur secara andal.

**K. Pajak Penghasilan**

Beban Pajak Penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laba komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan. Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah kena pajak di masa yang mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**K. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

**L. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja**

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus yang diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Entitas (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Entitas dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit.

**Imbalan Kerja Jangka Pensiun**

Entitas mengakui liabilitas yang diberikan atas imbalan pensiun berdasarkan Undang-undang no. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program serta penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan projected unit credit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya di periode terjadinya.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Entitas mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

**M. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan merupakan informasi tambahan tentang posisi Universitas pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

**N. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan Universitas membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian dalam membuat estimasi, realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

	<b>31 Desember 2019</b> <b>(Dalam Rupiah)</b>	<b>31 Desember 2018</b> <b>(Disajikan Kembali)</b> <b>(Dalam Rupiah)</b>
<b>3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN</b>		
Universitas Sumatera Utara menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018 / 31 Desember 2017, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sehubungan dengan penerapan pertama kali PSAK No. 24 (Revisi 2013) Imbalan Kerja.		
Penyesuaian akun-akun yang terdampak penyajian kembali laporan keuangan sesuai dengan ketentuan penerapan standar akuntansi tersebut. Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:		
	<b>31 Desember 2018</b>	
	<b>Dilaporkan sebelumnya</b>	<b>Penerapan PSAK 24</b>
		<b>Disajikan kembali</b>
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>		
Aset		
Aset pajak tangguhan	1,428,727,483	87,714,393
Liabilitas		
Liabilitas manfaat karyawan	-	350,857,573
Aset Bersih		
Aset Bersih Tidak terikat	1,926,351,353,085	(263,143,180)
<b>Laporan Aktivitas</b>		
Pendapatan		
Pendapatan lainnya	-	87,714,393
Beban		
Beban Operasional	898,213,606,667	449,857,573
Aset Bersih		
Kenaikan Aset bersih	(48,240,508,974)	(263,143,180)
<b>4. KAS &amp; SETARA KAS</b>		
Merupakan saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2019 dan 2018, terdiri dari:		
Kas	452,499,650	303,426,700
Bank		
- PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	157,362,920,841	206,259,963,401
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	156,912,882,768	175,517,427,597
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	50,217,841,333	61,721,151,591
- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	44,222,007,019	45,511,716,573
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	5,765,581,000	7,285,818,699
<b>Jumlah Bank</b>	<b>414,481,232,960</b>	<b>496,296,077,861</b>
Deposito Bank BTN	300,000,000,000	300,000,000,000
<b>Jumlah Kas &amp; Setara Kas</b>	<b>714,933,732,610</b>	<b>796,599,504,561</b>
<b>5. PIUTANG USAHA</b>		
Piutang usaha per 31 Desember 2019 dan 2018 berasal dari piutang SPP S2 dan S3, Piutang Kerjasama, Piutang AUCMS dan Piutang RS USU (BPJS).		
Rincian piutang usaha per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :		
SPP Program S2 dan S3	6,324,425,000	27,744,500,000
Program Pendidikan Dokter Spesialis	-	-
<i>Allianze University College of Medical Science (AUCMS)</i>	5,286,733,474	5,286,733,474
Klaim Badan Penyelenggaran Jaminan Sosial (BPJS) RS USU	33,294,461,001	32,155,754,089
Piutang Kerjasama	8,680,165,290	11,358,782,004
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(14,715,950,617)	(13,022,786,942)
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<b>38,869,834,148</b>	<b>63,522,982,625</b>

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Piutang *Allianze University College of Medical Science* merupakan tagihan yang timbul dari adanya kerjasama antara Universitas Sumatera Utara (USU) dengan *ACMS Resources Sdn Bhd* melalui *Memorandum of Agreement* pada tanggal 28 Januari 2006. Sejak 2014, piutang kepada *ACMS Resources Sdn Bhd* telah diambil alih oleh Majelis Amanah Rakyat (MARA).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang tersebut pada akhir tahun, Universitas berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas piutang yang tak tertagih.

31 Desember 2019 (Dalam Rupiah)	31 Desember 2018 (Disajikan Kembali) (Dalam Rupiah)
------------------------------------	---

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Rincian piutang lain-lain per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Piutang Kebun Percobaan Tambunan	292,290,991	402,607,370
Perhitungan Bunga Deposito	1,596,860,473	1,304,547,945
Piutang Lain-lain	394,985,939	305,161,974
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(56,463,117)	(49,967,360)
<b>Jumlah Piutang Lain-lain</b>	<b>2,227,674,286</b>	<b>1,962,349,930</b>

Piutang lain-lain per 31 Desember 2019 merupakan piutang atas tagihan pemeriksaan kesehatan pada RS USU, dan piutang atas pendapatan layanan pemeriksaan Laboratorium Patologi Klinik, Piutang Jasa Raharja dan Piutang Kantin.

**7. PERSEDIAAN**

Rincian persediaan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Barang Konsumsi	5,533,297,656	6,648,767,155
Bahan untuk Pemeliharaan	241,104,357	295,429,888
Suku Cadang	1,746,524,929	2,666,260,382
Bahan Baku	8,933,011,244	7,960,617,533
Persediaan Lainnya	3,767,440,545	5,726,801,085
<b>Jumlah Persediaan</b>	<b>20,221,378,731</b>	<b>23,297,876,043</b>

**8. ASET TETAP**

Aset tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan yang digunakan dalam kegiatan pemerintahan atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dengan perincian sebagai berikut :

	Per 31 Desember 2019			
	Awal	Penambahan	Pengurangan	Akhir
	(Dalam Rupiah)			
<u>Harga Perolehan:</u>				
Gedung dan Bangunan	1,101,129,280,548	20,412,283,960	-	1,121,541,564,508
Peralatan dan Mesin	847,107,812,719	95,265,864,114	58,776,695,764	883,596,981,069
Jalan, Irigasi, Jaringan	68,497,011,072	675,768,200	10,010,000	69,162,769,272
Aset Tetap Lain-lain	37,620,598,214	1,904,079,500	337,712,017	39,186,965,697
Aset Tetap Dalam Konstruksi	2,938,225,200	11,357,602,768	-	14,295,827,968
<b>Jumlah</b>	<b>2,057,292,927,753</b>	<b>129,615,598,542</b>	<b>59,124,417,781</b>	<b>2,127,784,108,514</b>
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>				
Gedung dan Bangunan	172,086,862,992	25,589,796,343	-	197,676,659,335
Peralatan dan Mesin	673,267,933,692	36,664,803,014	-	709,932,736,706
Jalan, Irigasi, Jaringan	60,796,916,404	1,027,711,132	-	61,824,627,536
Aset Tetap Lainnya	4,431,629,731	89,522,072	-	4,521,151,803
<b>Jumlah</b>	<b>910,583,342,820</b>	<b>63,371,832,561</b>	<b>-</b>	<b>973,955,175,381</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1,146,709,584,934</b>			<b>1,153,828,933,134</b>

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**8. ASET TETAP (Lanjutan)**

	<b>Per 31 Desember 2018</b>			
	Awal	Penambahan	Pengurangan	Akhir
(Dalam Rupiah)				
<u>Harga Perolehan:</u>				
Gedung dan Bangunan	1,079,926,379,068	21,202,901,480	-	1,101,129,280,548
Peralatan dan Mesin	788,826,281,350	58,281,531,369	-	847,107,812,719
Jalan, Irigasi, Jaringan	68,332,998,322	164,012,750	-	68,497,011,072
Aset Tetap Lainnya	36,036,817,214	1,583,781,000	-	37,620,598,214
Aset Tetap Dalam Konstruksi	6,524,651,600	-	3,586,426,400	2,938,225,200
<b>Jumlah</b>	<b>1,979,647,127,554</b>	<b>81,232,226,599</b>	<b>3,586,426,400</b>	<b>2,057,292,927,753</b>
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>				
Gedung dan Bangunan	146,693,167,900	25,393,695,092	-	172,086,862,992
Peralatan dan Mesin	574,522,375,272	98,745,558,420	-	673,267,933,692
Jalan, Irigasi, Jaringan	59,811,520,709	985,395,695	-	60,796,916,404
Aset Tetap Lainnya	4,389,678,856	41,950,875	-	4,431,629,731
<b>Jumlah</b>	<b>785,416,742,737</b>	<b>125,166,600,082</b>	<b>-</b>	<b>910,583,342,819</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1,194,230,384,817</b>			<b>1,146,709,584,934</b>

Pada akun Aset Tetap dalam Konstruksi terdapat proyek pembangunan Embung dengan nilai sebesar Rp1.895.046.200 atau 0,10% dibandingkan total aset. Pembangunan Embung yang dilakukan sejak September 2017 ini bermasalah, namun manajemen masih tetap berkeyakinan bahwa proyek tersebut masih dapat diteruskan sehingga belum dilakukan penyisihan atas kerugian proyek tersebut.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, Rektor sesuai surat No. 8729/UN.5.1.R/KPM/2018 tanggal 21 Agustus 2018 mengajukan permohonan bantuan tim TP4D Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara untuk memberi pertimbangan dari segi administrasi dan teknis tentang kekuatan dan pembangunan embung tersebut. Selanjutnya Rektor sesuai Surat Rektor No. 13520/UN.5.R/KPM/2018 tanggal 23 Nopember 2018 juga telah meminta BPKP Perwakilan Sumatera Utara melakukan investigasi untuk menentukan nilai pekerjaan yang dapat dibayar, namun sampai dengan saat ini belum diterima jawaban dari BPKP ataupun diterima hasil investigasi.

<b>31 Desember 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<b>(Dalam Rupiah)</b>	<b>(Disajikan Kembali)</b>
<b>(Dalam Rupiah)</b>	<b>(Dalam Rupiah)</b>

**9. INVESTASI JANGKA PANJANG**

Investasi jangka panjang merupakan penempatan pada PT. Pembangunan Almamater Sejahtera (PT. PAS) yang didirikan pada tanggal 4 Juli 2019 berdasarkan Akte Pendirian Perseroan Terbatas No. 1 yang dibuat oleh notaris Suprayitno, SH di Medan. Universitas Sumatera Utara adalah pemegang saham terbesar yaitu Rp950.000.000 dari modal dasar saham berjumlah Rp1.000.000.000. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh, yaitu 1000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000.

**10. ASET TAK BERWUJUD**

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Aset Tak Berwujud	6,661,777,792	5,686,168,710
Akumulasi Amortisasi	(4,956,418,280)	(3,624,062,722)
<b>Jumlah Aset Tak Berwujud</b>	<b>1,705,359,512</b>	<b>2,062,105,988</b>

**11. ASET LAIN-LAIN**

Rincian Aset lain-lain per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Aset Lain-lain	779,033,530	357,732,271
<b>Jumlah Aset Lain-Lain</b>	<b>779,033,530</b>	<b>357,732,271</b>

**12. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Sewa Sarana dan Prasarana USU	2,650,692,074	2,826,837,237
<b>Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka</b>	<b>2,650,692,074</b>	<b>2,826,837,237</b>

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

	<b>31 Desember 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
	<b>(Dalam Rupiah)</b>	<b>(Disajikan Kembali)</b>
		<b>(Dalam Rupiah)</b>
<b>13. DANA TITIPAN</b>		
Rincian Dana Titipan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :		
Beasiswa Bidik Misi (Belmawa Bidikmisi/Belmawa Dikti)	41,106,000,158	41,085,000,158
Beasiswa Kementerian Komunikasi dan Informatika RI pada FISIP USU	-	88,550,000
Beasiswa PPDS Fakultas Kedokteran USU	21,717,250,092	22,048,450,092
Beasiswa Pemkab Labuhan Batu Utara	695,000,000	825,000,000
Beasiswa Tanoto Foundation	31,975,000	151,375,000
Beasiswa Kemenpora	-	450,000,000
Beasiswa Bidikmisi	9,401,045,700	9,401,045,700
Beasiswa Kemenkes	8,681,050,000	8,681,050,000
Beasiswa Kementerian Kesehatan Pada USU	542,050,000	1,589,600,000
Dana Belum Jelas	2,541,165,000	4,186,113,474
Dana Penyelenggara Tes TOEP & TKDA	63,855,000	-
Beasiswa Kementerian Pertahanan	127,250,000	227,500,000
Beasiswa Adik Afiriasi Papua	344,850,000	567,350,000
Beasiswa POLTEKPAR	675,000,000	-
Beasiswa Daya Adi Cipta	45,000,000	45,000,000
Beasiswa Toyota Astra	31,400,000	30,000,000
Beasiswa PT. Lautan Luas	40,000,000	-
Beasiswa PPA	62,400,000	-
Dana Titipan BNI Pusat	64,800,000	-
Beasiswa PMDSU & BPPDN	99,040,813	-
Dana Titipan Pertamina	117,600,000	117,600,000
Dana Penelitian	370,406,445	-
Bantuan Dharma Polimeta Domectic LLGI	50,400,000	-
Dana Afiriasi PTNB	-	83,025,348
Dana PANLOK SBMPTM 2018	2,207,784,400	3,300,000,000
Dana Titipan Fee Kerjasama Farmasi	115,636,364	115,636,364
Dana Titipan Bank Mandiri	100,000,000	-
Lain-Lain	113,830,000	828,769,750
<b>Jumlah Dana Titipan</b>	<b>89,344,788,972</b>	<b>93,821,065,886</b>
<b>14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR</b>		
Rincian Biaya Yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:		
Jasa Medik RS USU	15,054,202,364	-
Biaya Yang Masih Harus Dibayar (Unit/Fakultas)	3,024,728,445	12,758,122,763
Lain-lain	396,000,000	-
<b>Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar</b>	<b>18,474,930,809</b>	<b>12,758,122,763</b>
<b>15. UTANG KERJASAMA</b>		
Rincian Utang Kerjasama per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:		
Kemendes	-	128,287,222
<b>Jumlah Utang Kerjasama</b>	<b>-</b>	<b>128,287,222</b>
<b>16 PERPAJAKAN</b>		
<b>a. Utang Pajak</b>		
Pph 23	-	3,440,000
Pph 22	-	4,139,040
PPN	-	47,618,600
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b>-</b>	<b>55,197,640</b>

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

	31 Desember 2019 (Dalam Rupiah)	31 Desember 2018 (Disajikan Kembali) (Dalam Rupiah)	
<b>16 PERPAJAKAN (Lanjutan)</b>			
<b>b. Pajak Penghasilan Badan</b>			
Laba Sebelum Pajak	(92,789,813,586)	(48,240,508,974)	
Beda Tetap			
- Pph 21 Dibayar Perusahaan	33,089,191,921	24,758,971,719	
- Pph Final Atas Bunga Bank	3,695,488,584.49	2,651,981,194	
- Hibah	(1,388,319,368)	(4,703,859,101)	
- Pendapatan Bunga Deposito	(18,477,442,922)	(15,012,821,918)	
- Pendapatan Jasa Giro	(5,655,300,588)	(4,534,905,550)	
- Pendapatan Sewa	(6,035,114,368)	(6,845,580,570)	
Jumlah Beda Tetap	<b>5,228,503,259</b>	<b>(3,686,214,225)</b>	
Beda Temporer			
- Beban Imbalan Kerja	1,291,383,484	350,857,573	
- Beban Penyisihan Piutang	1,699,659,432	5,714,909,930	
Jumlah Beda Temporer	<b>2,991,042,916</b>	<b>6,065,767,503</b>	
<b>Laba Kena Pajak</b>	<b>(84,570,267,411)</b>	<b>(45,860,955,696)</b>	
<b>Pajak Penghasilan Badan</b>	-	-	
Pajak Dibayar Dimuka	-	-	
<b>Utang Pajak Badan</b>	-	-	
<b>c. Pajak Tangguhan</b>			
	<b>31 Desember 2018</b>	<b>Dikreditkan/ (dibebankan) ke lap. Laba Rugi</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Liabilitas Manfaat Karyawan	87,714,393	322,845,871	410,560,264
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	1,428,727,483	424,914,858	1,853,642,341
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>1,516,441,876</b>	<b>747,760,729</b>	<b>2,264,202,605</b>
	<b>31 Desember 2017</b>	<b>Dikreditkan/ (dibebankan) ke lap. Laba Rugi</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Liabilitas Manfaat Karyawan	-	87,714,393	87,714,393
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	-	1,428,727,483	1,428,727,483
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	-	<b>1,516,441,876</b>	<b>1,516,441,876</b>

**17. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN**

Entitas memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan metode Projected Unit Credit.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2019 sebesar 869 karyawan.

Perhitungan liabilitas manfaat karyawan dalam laporan keuangan ini berdasarkan valuasi laporan aktuaris independen PT. Padma Radya Aktuaria per 31 Desember 2019 sesuai dengan laporan nomor 6076/III/20/PRA-RM tanggal 04 Maret 2020, Nilai tunai liabilitas manfaat karyawan pada 31 Desember 2019 dihitung dengan menggunakan asumsi-asumsi utama yang terdiri dari sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	58
Tingkat Diskonto	8,25%
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	5,00%
Tingkat Kematian	TMI - 2011
Tingkat Catat	5% dari TMI - 2011

Rician beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Biaya Jasa Kini	1,042,952,841	-
Biaya Bunga	31,483,688	-
	<b>1,074,436,529</b>	-

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

	<b>31 Desember 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
	<b>(Dalam Rupiah)</b>	<b>(Disajikan Kembali)</b>
		<b>(Dalam Rupiah)</b>
<b>17. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (Lanjutan)</b>		
Rincian liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:		
Nilai Kini Liabilitas	1,642,241,057	-
Nilai Wajar Aset Program	-	-
	<b>1,642,241,057</b>	<b>-</b>
Mutasi liabilitas manfaat karyawan yang diakui pada Neraca adalah sebagai berikut:		
Saldo Pada Awal Tahun	350,857,573	-
Beban Imbalan Kerja	216,946,955	350,857,573
Penghasilan Komprehensif Lain	1,074,436,529	-
<b>Jumlah Liabilitas Manfaat Karyawan</b>	<b>1,642,241,057</b>	<b>350,857,573</b>
<b>18. ASET BERSIH</b>		
Aset Bersih Per 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari :		
<b>Aset Neto Awal</b>	<b>1,926,088,209,905</b>	<b>1,981,325,939,928</b>
Koreksi Ekuitas Awal Tahun	<b>(9,630,900,675)</b>	<b>(6,734,077,869)</b>
	<b>1,916,457,309,230</b>	<b>1,974,591,862,059</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Tahun Berjalan</b>	<b>(92,789,813,586)</b>	<b>(48,503,652,154)</b>
<b>Jumlah Aset Neto - Tidak Terikat</b>	<b>1,823,667,495,644</b>	<b>1,926,088,209,905</b>
<b>Koreksi Aset Neto Awal Tahun terdiri dari:</b>		
- Koreksi Kas ditangan Biro Keuangan	(1,000,000)	-
- Koreksi Sewa Diterima Dimuka	297,845,680	-
- Koreksi Perubahan Kontrak PT. MAC	(500,500,000)	-
- Koreksi Piutang Kerjasama 2018	(970,141,900)	-
- Koreksi Atas Kerjasama 2019	(1,380,312,111)	-
- Pembayaran Piutang Pasien RS USU	(250,000)	-
- Koreksi Hutang Biaya	9,439,462	982,953,819
- Penyesuaian atas Persediaan	(4,112,511,370)	(4,635,726,706)
- Koreksi Ekuitas	-	(500,154,991)
- Koreksi Piutang Kerjasama	(2,637,265,352)	(1,355,177,631)
- Koreksi Pembayaran KJS Kemenkes	-	(1,188,350,005)
- Koreksi Piutang atas Pembayaran Pajak	(336,205,084)	(37,622,356)
<b>Jumlah Koreksi Ekuitas Awal Tahun:</b>	<b>(9,630,900,675)</b>	<b>(6,734,077,869)</b>
Koreksi Ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp9.630.900.675 atau 0.50% dari total aset tidak material.		
<b>19. PENDAPATAN</b>		
<b><u>Dana Terikat Temporer</u></b>		
<b>Dana Pemerintah</b>		
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	248,937,371,093	244,867,526,404
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH)	96,698,443,092	114,870,773,847
Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN)	28,504,318,174	21,377,000,000
<b>Jumlah Dana Terikat Temporer</b>	<b>374,140,132,359</b>	<b>381,115,300,251</b>
<b><u>Dana Tidak Terikat</u></b>		
<b>Pendapatan Non PNBP</b>		
Jasa Layanan Pendidikan	467,051,032,480	448,357,528,665
Pendapatan Pendidikan Lainnya	51,422,173,165	47,165,573,505
Jasa Rumah Sakit dan Poliklinik	61,709,257,502	60,242,944,784
<b>Jumlah Pendapatan Non PNBP</b>	<b>580,182,463,147</b>	<b>555,766,046,954</b>

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

	<b>31 Desember 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
	<b>(Dalam Rupiah)</b>	<b>(Disajikan Kembali)</b>
		<b>(Dalam Rupiah)</b>
<b>19. PENDAPATAN (Lanjutan)</b>		
Hibah	1,388,319,368	4,703,859,101
Pendapatan Lainnya	747,760,729	87,714,393
<b>Pendapatan Hasil Kerja Sama</b>		
Pemerintah Daerah	21,804,334,608	20,760,524,673
Perorangan	17,611,226,698	23,037,851,315
Badan Usaha	6,683,624	5,855,176
<b>Jumlah Pendapatan Hasil Kerjasama</b>	<b>39,422,244,930</b>	<b>43,804,231,164</b>
<b>Jumlah Dana Tidak Terikat</b>	<b>621,740,788,174</b>	<b>604,361,851,612</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>995,880,920,533</b>	<b>985,477,151,863</b>
<b>20. BEBAN OPERASIONAL</b>		
<b><u>Dana Tidak Terikat</u></b>		
Gaji dan Tunjangan	318,630,086,952	301,650,633,295
Beban Imbalan Pasca Kerja	1,291,383,484	350,857,573
Barang	208,440,793,052	158,925,174,742
Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	42,601,968,887	23,981,468,130
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	11,083,136,587	18,888,282,991
Perjalanan	15,093,643,911	13,274,374,831
Jasa	19,743,170,530	13,113,475,854
<b>Jumlah Dana Tidak Terikat</b>	<b>616,884,183,403</b>	<b>530,184,267,416</b>
<b><u>Dana Terikat Temporer</u></b>		
Gaji dan Tunjangan	286,689,007,619	279,360,241,990
Barang	35,119,312,570	51,981,600,096
Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	4,725,009,856
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2,334,996,606	3,979,699,464
Perjalanan	24,125,950	-
Jasa	19,846,229,789	28,432,645,418
<b>Jumlah Dana Terikat Temporer</b>	<b>344,013,672,534</b>	<b>368,479,196,824</b>
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>960,897,855,937</b>	<b>898,663,464,240</b>
<b>21. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI</b>		
<b><u>Dana Tidak Terikat</u></b>		
Penyusutan Aset Tetap	122,140,069,083	125,166,600,082
Amortisasi	1,332,355,558	1,137,233,742
<b>JUMLAH BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI</b>	<b>123,472,424,641</b>	<b>126,303,833,824</b>
<b>22. BEBAN LAIN-LAIN</b>		
<b><u>Dana Tidak Terikat</u></b>		
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	1,699,659,432	5,714,909,930
Beban Penghapusan Piutang	217,000	-
Beban Perbankan	2,600,577,112	-
Lainnya	-	3,298,596,023
<b>JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN</b>	<b>4,300,453,544</b>	<b>9,013,505,953</b>
<b>23. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN</b>		

Manajemen Universitas Sumatera Utara bertanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 20 Maret 2020.